

**PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING (PJBL) UNTUK
MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS IV SDN 7 KECAPI**

Tiara Rian Putri, Titin Kartini, Syailin Nichla Choirin Attalina³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

231330001295@unisnu.ac.id 231330001382@unisnu.ac.id syailin@unisnu.ac.id

Abstrak

Konsentrasi belajar merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran karena berhubungan dengan kemampuan peserta didik dalam memusatkan perhatian, memahami materi, mengikuti arahan, serta terlibat aktif selama kegiatan belajar. Permasalahan konsentrasi belajar masih ditemukan pada peserta didik kelas IV SDN 7 Kecapi, sehingga diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan konsentrasi belajar peserta didik melalui penerapan model Project Based Learning (PjBL). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain One-Group Pretest-Posttest. Subjek penelitian berjumlah 14 peserta didik kelas IV SDN 7 Kecapi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket konsentrasi belajar yang diberikan sebelum dan sesudah penerapan model PjBL. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, Paired Sample t-Test, dan N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest sebesar 44,14 meningkat menjadi 88,50 pada posttest. Hasil uji Paired Sample t-Test memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara pretest dan posttest. Nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,8177 atau 81,7712% berada pada kategori tinggi dan dinyatakan efektif. Penerapan model PjBL efektif dalam meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik kelas IV SDN 7 Kecapi.

Kata Kunci: PjBL, Konsentrasi Belajar

PENDAHULUAN

Pembelajaran di sekolah dasar tidak hanya berkaitan dengan penyampaian materi, tetapi juga bagaimana peserta didik dapat mengikuti proses belajar secara aktif dan penuh perhatian (Sihotang dkk., 2026). Konsentrasi belajar merupakan kemampuan peserta didik untuk memusatkan perhatian dan pikirannya terhadap proses pembelajaran serta materi yang sedang dipelajari (Nurani dkk., 2026). Konsentrasi belajar memungkinkan peserta didik menerima, memahami, mengolah, dan merespons informasi yang diberikan selama pembelajaran. Indikator konsentrasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini menurut Engkoswara dalam

Andriana dkk., (2023) yang meliputi: (1) kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul bila diperlukan; (2) mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh; (3) mampu menganalisis pengetahuan yang diperoleh; (4) adanya penerimaan atau perhatian pada materi pelajaran; (5) merespons materi yang diajarkan; (6) mampu mengemukakan ide atau pendapat; dan (7) adanya gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai dengan petunjuk guru. Peserta didik yang memiliki konsentrasi belajar yang baik akan lebih mudah menyimak penjelasan guru, memahami materi, mengikuti instruksi, mengerjakan tugas, serta menyelesaikan kegiatan pembelajaran dengan baik (Maryuni dkk., 2026).

Peserta didik kelas IV sekolah dasar berada pada tahap perkembangan yang masih membutuhkan kegiatan belajar yang menarik, melibatkan aktivitas langsung, dan memberikan kesempatan untuk berpartisipasi. Pembelajaran yang hanya berpusat pada penjelasan guru dapat membuat sebagian peserta didik mudah merasa bosan, berbicara dengan teman, bermain sendiri, melamun, atau tidak memperhatikan materi yang sedang disampaikan (Anggraini & Indawati, 2026). Kondisi yang ditemukan pada peserta didik kelas IV SDN 7 Kecapi menunjukkan bahwa konsentrasi belajar masih perlu ditingkatkan. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, tidak semua peserta didik mampu mempertahankan perhatian secara penuh terhadap materi yang disampaikan (Adawiyah dkk., 2026). Beberapa peserta didik masih mudah teralihkan oleh keadaan di sekitar, berbicara dengan teman, kurang memperhatikan penjelasan guru, serta belum sepenuhnya terlibat dalam kegiatan belajar. Kondisi tersebut dapat membuat proses pembelajaran berjalan kurang maksimal karena peserta didik tidak memperoleh pengalaman belajar yang sama.

Kondisi ideal yang diharapkan adalah peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan perhatian yang lebih baik, aktif dalam kegiatan, mampu menyelesaikan tugas, serta menunjukkan ketertarikan terhadap proses belajar. Perbedaan antara kondisi yang terjadi dengan keadaan yang diharapkan menunjukkan perlunya suatu cara pembelajaran yang dapat membuat peserta didik lebih aktif dan terlibat secara langsung dalam kegiatan di kelas. Penerapan model Project Based Learning (PjBL) dapat menjadi salah satu pilihan untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut (Mayoni dkk., 2024). Model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar melalui kegiatan proyek yang dilakukan secara bertahap, mulai dari memahami permasalahan, merencanakan kegiatan, mengerjakan tugas, sampai menghasilkan suatu karya atau hasil tertentu (Gustina dkk., 2026). Kegiatan tersebut membuat peserta didik tidak hanya duduk mendengarkan penjelasan, tetapi juga melakukan

aktivitas yang membutuhkan perhatian, kerja sama, tanggung jawab, dan keterlibatan langsung (Haniah dkk., 2026).

Penelitian yang dilakukan oleh Ma'ruf dkk., (2023) mengenai implementasi model Project Based Learning pada materi ibadah menunjukkan adanya peningkatan konsentrasi belajar peserta didik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa konsentrasi peserta didik pada siklus I mencapai 73,8% dan meningkat menjadi 85,4% pada siklus II. Penelitian lain yang dilakukan oleh Utami & Ramadan, (2025) mengenai pengaruh model Project Based Learning terhadap konsentrasi belajar peserta didik juga menunjukkan hasil positif. Penelitian tersebut menggunakan desain One-Group Pretest-Posttest dan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi 0,000, sehingga penerapan Project Based Learning dinyatakan berpengaruh terhadap konsentrasi belajar peserta didik. Hasil penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat membantu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan model Project Based Learning dalam meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik kelas IV SDN 7 Kecapi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai perubahan konsentrasi peserta didik sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menggunakan model Project Based Learning. Penerapan model tersebut diharapkan dapat membantu peserta didik lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran, lebih aktif dalam menyelesaikan kegiatan, serta lebih tertarik untuk terlibat dalam proses belajar. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik, khususnya ketika menghadapi permasalahan konsentrasi belajar di kelas. Pembelajaran yang mampu membuat peserta didik terlibat secara langsung diharapkan dapat menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan membantu peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain *One-Group Pretest-Posttest Design* (Hermawati dkk., 2024). Penelitian dilaksanakan pada peserta didik kelas IV SDN 7 Kecapi dengan jumlah populasi sebanyak 14 peserta didik. Seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah 14 peserta didik (Dewi dkk., 2024). Pelaksanaan penelitian diawali dengan

pemberian pretest untuk mengetahui kondisi awal konsentrasi belajar peserta didik sebelum diberikan perlakuan, kemudian peserta didik mengikuti pembelajaran menggunakan model Project Based Learning (PjBL), setelah itu diberikan posttest untuk mengetahui perubahan konsentrasi belajar setelah penerapan model tersebut. Instrumen yang digunakan terlebih dahulu diuji melalui uji validitas instrumen dan uji reliabilitas instrumen untuk mengetahui kelayakan serta konsistensi alat ukur yang digunakan (Agustina dkk., 2024). Data hasil penelitian selanjutnya dianalisis menggunakan uji normalitas untuk mengetahui distribusi data, uji Paired Sample t-Test untuk mengetahui perbedaan hasil sebelum dan sesudah penerapan model Project Based Learning, serta uji N-Gain untuk mengetahui tingkat peningkatan konsentrasi belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan (Indartini & Mutmainah, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tabel 1 Distribusi Jenis Kelamin Peserta Didik

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi (N)	Persentase
1	Laki-laki	8	57,1%
2	Perempuan	6	42,9%
Total		14	100,0%

Berdasarkan Tabel 1, jumlah peserta didik dalam penelitian ini sebanyak 14 orang. Peserta didik laki-laki berjumlah 8 orang atau 57,1%, sedangkan peserta didik perempuan berjumlah 6 orang atau 42,9%. Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah peserta didik laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan peserta didik perempuan.

Tabel 2 Uji Validitas

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1	0,972	0,532	Valid
Y2	0,897	0,532	Valid
Y3	0,941	0,532	Valid
Y4	0,939	0,532	Valid
Y5	0,967	0,532	Valid
Y6	0,945	0,532	Valid

Y7	0,950	0,532	Valid
----	-------	-------	-------

Berdasarkan Tabel 2, seluruh item pernyataan pada instrumen konsentrasi belajar, yaitu Y1 sampai dengan Y7, memperoleh nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel sebesar 0,532. Nilai r hitung berada pada rentang 0,897 sampai 0,972. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen untuk mengukur konsentrasi belajar peserta didik.

Tabel 3 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Konsentrasi Belajar	0,979	Reliabel

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji reliabilitas instrumen konsentrasi belajar memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,979. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi karena nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,979 lebih besar dari nilai standar reliabilitas sebesar 0,60. Oleh karena itu, instrumen konsentrasi belajar dinyatakan reliabel dan memiliki konsistensi yang baik dalam mengukur konsentrasi belajar peserta didik.

Tabel 4 Uji Normalitas

Kelas	Shapiro-Wilk Sig.	Signifikansi	Keterangan
Pretest Konsentrasi Belajar	0,819	0,05	Normal
Posttest Konsentrasi Belajar	0,084	0,05	Normal

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa nilai signifikansi pretest konsentrasi belajar sebesar 0,819 dan posttest konsentrasi belajar sebesar 0,084. Kedua nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga data pretest dan posttest konsentrasi belajar dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa data telah memenuhi salah satu prasyarat untuk dilakukan analisis menggunakan uji parametrik, yaitu Paired Sample t-Test.

Tabel 5 Uji Paired Sample t-Test

Paired Samples Statistics						nilai rata-rata pretest
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	a-rata posttest sebesar
kon-	Pair 1 Pretest Konsentrasi Belajar	15.71	14	3.451	.922	a-rata posttest sebesar
	Posttest Konsentrasi Belajar	31.14	14	2.656	.710	ta konsentrasi belajar

peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran menggunakan model Project Based Learning (PjBL).

Paired Samples Test									ian rata-rata
Paired Differences									000. Karena
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest Konsentrasi Belajar - Posttest Konsentrasi Belajar	-15.429	1.016	.272	-16.015	-14.842	-56.800	13	.000

nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest konsentrasi belajar peserta didik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan konsentrasi belajar peserta didik kelas IV SDN 7 Kecapi.

Tabel 6 Peningkatan Konsentrasi Belajar

No	Nama	Pretest	Posttest	Ngain Sore	Ngain Persen	Kategori
1	Ahmad Fadillah	29	80	0,72	72%	Tinggi
2	Bagas Pratama	31	80	0,71	71%	Tinggi
3	Daffa Alfarizi	34	80	0,70	70%	Sedang
4	Fajar Ramadhan	37	83	0,73	73%	Tinggi
5	Gilang Maulana	40	83	0,72	72%	Tinggi
6	Kevin Aditya Putra	43	86	0,75	75%	Tinggi
7	Luthfi Akbar	43	86	0,75	75%	Tinggi
8	Muhammad Rizky	46	89	0,80	80%	Tinggi
9	Citra Ayu Lestari	49	91	0,82	82%	Tinggi
10	Hani Nur Aini	51	94	0,88	88%	Tinggi
11	Intan Permata Sari	54	97	0,93	93%	Tinggi
12	Jihan Nur Azizah	54	97	0,93	93%	Tinggi
13	Nabila Putri Ananda	57	100	1,00	100%	Tinggi
14	Siti Aulia Rahma	60	100	1,00	100%	Tinggi

Berdasarkan Tabel 6, terlihat adanya peningkatan konsentrasi belajar peserta didik antara nilai pretest dan posttest. Nilai pretest berada pada rentang 29–60, sedangkan nilai posttest meningkat menjadi 80–100. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model Project Based Learning (PjBL), konsentrasi belajar peserta didik mengalami perubahan yang lebih baik. Hasil perhitungan N-Gain Score menunjukkan nilai antara 0,70–1,00, sedangkan N-Gain Persen berada pada rentang 70%–100%. Berdasarkan kategori N-Gain, sebanyak 13 peserta didik berada pada kategori tinggi dan 1 peserta didik berada pada kategori sedang. Data tersebut menunjukkan bahwa peningkatan konsentrasi belajar peserta didik secara umum berada pada kategori tinggi setelah diterapkan model Project Based Learning (PjBL).

Tabel 7 Statistik Deskriptif N-Gain

Statistik	Pretest	Posttest	N-Gain Score	N-Gain Persen	Kategori	Keterangan
Nilai Terendah	29	80	0,70	69,70%	Sedang	Cukup efektif
Nilai Tertinggi	60	100	1,00	100,00%	Tinggi	Efektif
Rata-rata	44,14	88,50	0,8177	81,7712%	Tinggi	Efektif

Berdasarkan Tabel 7, nilai terendah pada pretest adalah 29 dan nilai tertinggi sebesar 60, dengan rata-rata sebesar 44,14. Setelah pembelajaran, nilai terendah pada posttest meningkat menjadi 80 dan nilai tertinggi mencapai 100, dengan rata-rata sebesar 88,50. Hasil perhitungan N-Gain menunjukkan nilai terendah sebesar 0,70 atau 69,70% yang termasuk kategori sedang dan cukup efektif, sedangkan nilai tertinggi sebesar 1,00 atau 100% yang termasuk kategori tinggi dan efektif. Nilai rata-rata N-Gain Score sebesar 0,8177 dengan N-Gain Persen sebesar 81,7712% berada pada kategori tinggi dan termasuk efektif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) efektif dalam meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik.

Pembahasan

Pembahasan penelitian ini berfokus pada penerapan model Project Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik kelas IV SDN 7 Kecapi. Konsentrasi belajar menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran karena peserta didik perlu memusatkan perhatian agar dapat memahami materi, mengikuti arahan guru, menyelesaikan tugas, dan terlibat dalam kegiatan belajar (Eva & Setiyaningsih, 2024). Model PjBL memberikan pengalaman belajar melalui kegiatan yang dilakukan secara langsung dan bertahap (Syarief & Wulandari, 2026). Peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi juga terlibat dalam proses merencanakan, mengerjakan, dan menyelesaikan proyek. Pola pembelajaran seperti ini membuat peserta didik memiliki kegiatan yang harus diikuti sehingga perhatian mereka lebih terarah selama proses pembelajaran.

Temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS menunjukkan adanya peningkatan konsentrasi belajar setelah penerapan model PjBL. Nilai rata-rata pretest sebesar 15,71 meningkat menjadi 31,14 pada posttest. Hasil uji Paired Sample t-Test memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Peningkatan juga terlihat pada hasil perhitungan N-Gain, dengan nilai rata-rata 0,8177 atau 81,7712% yang termasuk kategori tinggi dan dinyatakan efektif. Nilai rata-rata pengukuran konsentrasi belajar juga meningkat dari 44,14 pada pretest menjadi 88,50 pada posttest. Data tersebut menunjukkan bahwa peserta didik mengalami perubahan yang cukup besar setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model Project Based Learning.

Hasil tersebut sesuai dengan pengertian konsentrasi belajar menurut Engkoswara dalam Andriana dkk., (2023) yang menjelaskan bahwa konsentrasi belajar dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam menerima dan memperhatikan materi, merespons pembelajaran, mengikuti petunjuk guru, mengaplikasikan pengetahuan, menganalisis pengetahuan, mengemukakan ide atau pendapat, serta memunculkan kembali pengetahuan ketika diperlukan. Penerapan PjBL memiliki hubungan dengan indikator tersebut karena peserta didik terlibat langsung dalam berbagai kegiatan selama proses pembelajaran. Peserta didik perlu memperhatikan penjelasan, memahami tugas, mengikuti langkah-langkah kegiatan, menggunakan pengetahuan yang telah diperoleh, menyelesaikan proyek, serta menyampaikan hasil kegiatan (Shakti dkk., 2026). Keterlibatan yang lebih aktif

membuat peserta didik tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga menjadi bagian langsung dari proses belajar (Pertiwi dkk., 2026). Kondisi tersebut mendukung peningkatan konsentrasi belajar yang terlihat dari hasil pretest dan posttest.

Penelitian ini memiliki kesesuaian dengan penelitian yang dilakukan oleh Ma'ruf dkk., (2023) mengenai implementasi model Project Based Learning pada materi ibadah. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan konsentrasi belajar peserta didik dari 73,8% pada siklus I menjadi 85,4% pada siklus II. Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian Utami & Ramadan, (2025) mengenai pengaruh model Project Based Learning terhadap konsentrasi belajar peserta didik. Penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan melalui hasil uji hipotesis dengan nilai signifikansi 0,000. Kedua penelitian tersebut mendukung hasil penelitian ini karena sama-sama menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat membantu meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik. Kesamaan hasil tersebut memperlihatkan bahwa kegiatan belajar yang melibatkan peserta didik secara langsung dapat membantu menciptakan perhatian dan keterlibatan yang lebih baik selama pembelajaran.

Berdasarkan dengan adanya hasil penelitian ini, secara keseluruhan menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) dapat meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik kelas IV SDN 7 Kecapi. Peningkatan nilai rata-rata dari 44,14 menjadi 88,50, hasil uji Paired Sample t-Test dengan signifikansi 0,000, serta nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,8177 atau 81,7712% menunjukkan bahwa perubahan konsentrasi belajar terjadi secara signifikan dan berada pada kategori tinggi. Kegiatan proyek yang menuntut perhatian, keterlibatan, penggunaan pengetahuan, kerja sama, dan penyelesaian tugas membantu peserta didik mengikuti pembelajaran dengan lebih aktif (Kaawoan dkk., 2026). Penerapan PjBL dapat menjadi salah satu pilihan pembelajaran yang membantu guru meningkatkan konsentrasi peserta didik melalui kegiatan yang lebih menarik, melibatkan aktivitas langsung, dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan dalam proses belajar.

SIMPULAN

Penelitian mengenai penerapan model Project Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik kelas IV SDN 7 Kecapi menunjukkan hasil yang positif. Nilai rata-rata konsentrasi belajar meningkat dari 44,14 pada pretest menjadi 88,50 pada

posttest, sedangkan hasil uji Paired Sample t-Test memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil sebelum dan sesudah penerapan model PjBL. Hasil N-Gain memperoleh nilai rata-rata 0,8177 atau 81,7712% dengan kategori tinggi dan keterangan efektif. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran berbasis proyek dapat membantu peserta didik memusatkan perhatian, merespons materi, mengikuti petunjuk, menggunakan pengetahuan, mengemukakan pendapat, serta terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Penerapan PjBL terbukti mampu meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik kelas IV SDN 7 Kecapi dan dapat digunakan sebagai salah satu pilihan model pembelajaran untuk menciptakan kegiatan belajar yang lebih aktif, menarik, dan melibatkan peserta didik secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Y. R., Rochman, C., & Suryani, Y. (2026). Penguatan Literasi Lingkungan Siswa melalui Project Based Learning pada Pengolahan Sampah Organik dengan Larva *Hermetia illucens*. *EDUPROXIMA : Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 8(1), 426–435. <https://doi.org/10.29100/.v8i1.8340>
- Agustina, E. S., Paharuddin, Dewi, D. S., Lidyah, R., Ridwan, A. M., Munadiyan, A. El, & Padmiari, I. A. E. (2024). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pandu Gemilang Pustaka.
- Andriana, E., Rokmanah, S., & Aprilia, L. (2023). Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Di Sd Negeri Tembong 2. *Jurnal Holistika*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.24853/holistika.7.1.1-5>
- Anggraini, F. L., & Indawati, N. (2026). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model PJBL Berbantuan Buku Mini Soal Pada Pembelajaran Matematika Kelas II SD. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2), 58–66.
- Dewi, N. P. S., Hidayat, F., Doriza, S., Santosa, Y. B. P., Azzarah, M. A., Suradi, A., Fadjarajani, S., Ariyani, R., Krisdiyanto, Sugiyanto, Istanti, H. N., Oksidriyani, S., Maulana, M. S., Suandana, I. A., Judijanto, L., Hermawati, I., Muliana, H., & Hestiani, D. (2024). *Dasar Metode Penelitian*. PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Eva, F., & Setyaningsih, D. (2024). Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Peserta Didik di dalam Proses Pembelajaran di SD MI Muhammadiyah. *Jurnal UMJ*, 2(1), 1389–1395.
- Gustina, A., Windari, S., Murjainah, & Gustikasari, N. (2026). Analisis Iklim Belajar Siswa Melalui Penerapan Model PjBL pada Pembelajaran Matematika di Kelas II SD. *Dinamika Pembelajaran : Jurnal Pendidikan dan bahasa*, 3(2).
- Haniah, A. T., Utami, F. S., Prayitno, H. J., & Sari, D. E. (2026). Analisis Implementasi Project Based Learning (Pjbl) Dengan Pendekatan Deep Learning Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2).
- Hermawati, L., Efrianti, R., Indriani, S., Kenamon, E. M., Rosmawati, H., Betri, Lastinawati, E., Khairani, S., Khairunnisa, D., Sari, E. K., Akbar, A., Arista, W., Putri, A. K., & Awalludin. (2024). *Metodologi Penelitian: Konsep Dasar Penelitian Kuantitatif*.

Deepublish.

Indartini, M., & Mutmainah. (2024). *Analisis Data Kuantitatif*. Lakeisha.

Kaawoan, D. R., Pangkey, R. D. H., & Katili, F. (2026). Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS pada Siswa Kelas III SD GMIM I Tompaso. *Indo Green Journal*, 4(2), 429–442. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v9i2.2377>

Ma'ruf, A., Al'Afafa, R., Hoeriyah, U., Fatimah, S., & Subarkah, I. (2023). Implementasi Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Materi Ibadah Siswa Kelas I MI Muhammadiyah Klopogodo. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(1), 306–312.

Maryuni, Y., Purba, E., Deliana, D., Rahmawati, T., Osra, N., Amelia, R. P., Oprasmani, E., Sumarniati, & Marini, E. (2026). Eksplorasi Faktor yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Tanjungpinang : Studi Mixed Methods. *Education and Learning Journal*, 5(3), 1056–1064.

Mayoni, K., Aras, N. F., Pendit, S. S. D., Rahman, A., & Guci, A. A. J. (2024). Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Hasil Belajar IPAS di Kelas IV SD Negeri Pebatae. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 7(2), 231–236. <http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v7i2.231-236>

Nurani, I. A., Fajariyah, N., & Pungki, Y. (2026). Hubungan Partisipasi Program MBG Dan Status Gizi Terhadap Konsentrasi Belajar Pada Siswa SMA Kemala Bhayangkari 1 Jakarta. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 10(1), 107–117.

Pertiwi, F. D., Agus, M., & Syafi, S. (2026). Penerapan Project Based Learning untuk Meningkatkan Keaktifan dan Mengurangi Kebosanan Siswa Kelas I Mi Ma'arif Nu Bebekan. *Tadzhkirah: Jurnal Terapan Hukum Islam dan Kajian Filsafat Syariah*, 3(2).

Shakti, M., Putri, P., Fibrianti, W., Rino, R., & Prasetyo, D. (2026). Implementasi Project-Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI BD di SMKN 1 Ponorogo. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 9(1), 1–21.

Sihotang, P. M., Rawis, J. A. M., & Kumolontang, D. F. (2026). Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Kelas IV di SD GMIM 3 Tomohon. *Indo Green Journal*, 4(2), 1262–1268.

Syarief, D. N., & Wulandari, S. S. (2026). Pengaruh Project Based Learning Pada Fase F Elemen: Pengelolaan Rapat/Pertemuan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MP 1 SMK PGRI 13 Surabaya. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(3).

Utami, N. C., & Ramadan, Z. H. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V SD Islam Plus YLPI. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 19–26.